



► SARASEHAN ADAT DAN TRADISI

Kundha Kabudayan Jogja Lestarikan Jamasan Pusaka

Pemkot Jogja menggelar Upacara Jamasan Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti setiap tahunnya.

Jamasan Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti menjadi tradisi setiap tahunnya yang dilakukan Pemkot Jogja yang diselenggarakan setiap bulan Sura. Namun jika pada bulan Sura di tahun itu tidak terdapat Selasa Kliwon, waktu pelaksanaan tradisi Jamasan Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti bisa diganti menjadi Jumat Kliwon. Untuk diketahui, Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti merupakan Pusaka pemberian Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat kepada Pemerintah Kota Jogja. Pusaka tersebut dibuat tahun 1921 pada era Hamengku Buwono VIII. Saat ini Pusaka tersebut



Upacara Jamasan Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti yang rutin digelar Pemkot Jogja.

bersemayam di ruang kerja Wali Kota Jogja.

Untuk mengetahui wawasan makna dan arti pelaksanaan Upacara Jamasan Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti digelar Sarasehan Adat dan Tradisi yang merupakan bentuk komitmen Dinas Kebudayaan

(Kundha Kabudayan) Kota Jogja dalam melestarikan nilai-nilai adat dan tradisi. Acara sudah digelar pada Kamis (3/8) lalu di Hotel Gaia Cosmo Jogja.

Kegiatan ini diikuti puluhan peserta dari OPD di lingkungan Pemerintah Kota Jogja, Pametri Wiji serta

Abdi Dalem Keprajan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja, Yetti Martanti, mengatakan kegiatan ini menjadi salah satu wujud dari kecintaan dan kebanggaan bersama terhadap kebudayaan yang ada di Kota Jogja.

"Ini menjadi salah satu upaya kita bersama dalam mendukung pelestarian dan pengembangan budaya yang ada di Kota Jogja. Semoga apa yang kita lakukan bersama menjadi inset wawasan arti dan makna pentingnya Jamasan Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti," ujar Yetti dalam rilis kepada *Harian Jogja*, Kamis (7/9).

"Keberadaan Pusaka Tombak

Kyai Wijaya Mukti bagi Pemerintah Kota Jogja ini mengisyaratkan adanya pesan-pesan luhur/symbol kekuatan moral bagi pemimpin untuk selalu berusaha memakmurkan rakyatnya. Oleh karenanya upacara ini sangat kental akan adat dan tradisi," jelasnya.

Yetti mengatakan sarasehan ini diharapkan menambah pemahaman bersama mengenai filosofi dan arti tradisi Jamasan Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti.

Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuriadijaya mengungkapkan selain pentingnya pengetahuan arti dan makna Jamasan Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti ini tidak lengkap jika masyarakat tidak ikut memahaminya. *Sugeng Pranyoto/4*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005